

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interval perawatan komponen mesin *vacuum* berdasarkan pengolahan data yang mempertimbangkan nilai *mean time to repair* dan frekuensi kerusakan komponen, dihasilkan nilai interval pemeriksaan untuk setiap komponen yaitu, komponen valve 27,62 jam sekali, komponen heater 57,32 jam sekali, komponen sensor 47,69 jam sekali, komponen SSR 33 jam sekali. Sedangkan untuk interval penggantian komponen dilihat dari nilai *mean time to failure* komponen, dimana untuk komponen *valve* dapat dilakukan penggantian komponen sebelum umur komponen mencapai 1610,3 jam, komponen *heater* dapat dilakukan pergantian komponen sebelum umur pakai komponen mencapai 1527,45 jam, komponen sensor dapat dilakukan pergantian komponen sebelum umur pakai komponen mencapai 8895 jam, komponen SSR dapat dilakukan pergantian komponen sebelum umur pakai komponen mencapai 8129,5 jam.
2. Tindakan perawatan sesuai analisis *decision worksheet* yaitu, untuk komponen *valve* dan SSR dapat dilakukan perawatan *scheduled on discard* dengan melakukan pergantian komponen mesin jika komponen sudah tidak bisa digunakan. Komponen *heater* dan sensor dapat dilakukan perawatan *sheculed on condition* dimana perawatan dapat dilakukan setelah mengidentifikasi kondisi dari komponen.

6.2 Saran

1. Dapat dilakukan perhitungan interval perawatan komponen dengan mempertimbangkan biaya perawatannya.